



Pelatihan Penyusunan Perangkat Asesmen Keterampilan Menulis Deskripsi

Training on Preparing Description Writing Skills Assessment Tools

Angla Florensy Sauhenda^{1*}, Marnina Marnina², Margaretha F Narahawarin³

^{1,2,3}Universitas Musamus, Indonesia

Korespondensi Penulis: anglasau@unmus.ac.id *

Article History:

Received: September 20, 2024

Revised: Oktober 18, 2024

Accepted: November 23, 2024

Online Available: November 25, 2024

Keywords: assessment tools, writing skills, descriptions

Abstract: This community service activity aims to improve the ability of Indonesian language teachers in compiling assessment tools for descriptive writing skills. This community service activity was carried out at Gudang Arang Merauke State Middle School with 6 Indonesian language teachers participating. With this service activity, teachers can understand how to prepare assessment tools for descriptive writing skills in the form of teacher guidelines and student assignments. This service contributes to Indonesian language subjects. This service is carried out in the form of a workshop which includes socialization in the form of training and mentoring and ends with a joint discussion.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru Bahasa Indonesia dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri Gudang Arang Merauke dengan jumlah peserta 6 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini para guru dapat memahami dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi berupa pedoman guru dan tugas siswa. Pengabdian ini memberikan kontribusi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop yang meliputi sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan pendampingan serta diakhiri dengan diskusi bersama.

Kata kunci: perangkat asesmen, keterampilan menulis, deskripsi

1. PENDAHULUAN

Tugas seorang guru diakhir pembelajaran adalah menyusun perangkat asesmen guna mengetahui kemampuan akhir peserta didik. Hal ini wajib dilakukan bagi seorang guru khususnya guru bidang studi bahasa Indonesia. Assesment adalah suatu proses penilaian untuk mengetahui proses pencapaian kemajuan dan hasil belajar (Farida, 2017). Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dilakukan suatu penilaian yang tepat. Untuk dapat menilai kemampuan peserta didik dengan tepat, maka diperlukan perangkat asesmen yang tepat pula. Proses asesmen sangat membantu guru dalam memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam mencapai sejumlah kompetensi inti dan kompetensi dasar. Selain itu, dengan adanya proses asesmen, guru dapat mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dan dapat menyusun kembali program pembelajaran yang tepat. Menurut Brown (2004:5) asesmen merupakan proses berkelanjutan untuk mengumpulkan data pembelajaran.

Dari proses asesmen, selanjutnya guru dapat menafsirkan serta memutuskan hasil belajar siswa dengan tepat.

Penyusunan perangkat asesmen perlu untuk dilakukan agar guru dapat menilai kemampuan peserta didik secara otentik serta dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama jangka waktu tertentu sehingga ada Tindakan untuk memperbaikinya. Menurut Brown (Harsiati, 2013:8) tujuan asesmen, yaitu (a) mengidentifikasi ketuntasan keterampilan yang dapat dicapai siswa, (b) memotivasi keterlibatan siswa dalam belajar, (c) mengembangkan sikap positif siswa, (d) memberbalikan kepada siswa, (e) menentukan tingkat pencapaian siswa, dan (f) mengevaluasi. Perangkat asesmen dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari pedoman guru dan instrument tugas yang perlu disusun oleh guru dalam menilai kemampuan menulis teks deskripsi. Pedoman guru yang dimaksudkan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu berupa langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh guru untuk menyusun tugas keterampilan menulis teks deskripsi bagi peserta didik. Selanjut tugas berupa seperangkat soal tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia, asesmen disusun untuk menilai keempat aspek keterampilan berbahasa yakni keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan proses berpikir melalui tulisan. Sebagai proses berpikir, Nurgiyantoro (2012:425) menjelaskan bahwa menulis harus dilatihkan kepada peserta didik agar penguasaan kompetensi tersebut semakin baik. Melalui proses menulis, peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan ide dan pikirannya secara jelas dan runtut dalam menulis. Teks deskripsi adalah salah satu materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat pada semua jenjang Pendidikan, SD, SMP, maupun SMA. Menurut Izul (2010:3) teks deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya. Menurut Priyatni (2014:72) teks deskripsi merupakan teks yang memaparkan suatu objek/hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah merasakan pengalaman indrawi penulis.

Untuk dapat menulis teks deskripsi, maka diperlukan pengamatan yang tajam dengan memanfaatkan semua alat indera, baik penglihatan, pendengar, dan perasa. Menurut Akhadijah, dkk (1997) bahwa dalam menulis teks deskripsi dituntut tiga hal, yakni (a) kesanggupan berbahasa yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk, (b) kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan, dan (c) kemampuan memilih detail khusus yang dapat menunjang ketepatan dan keterhidupan

deskripsi. Penyusunan perangkat asesmen bagi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti tugas, tes, unjuk kerja, portofolio, dan sebagainya, sedangkan bagi guru dapat dibuat suatu pedoman penilai yang tentunya sudah disertai dengan rentangan nilai sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Dengan demikian guru dapat menilai peserta didik lebih mudah dan tepat.

Fakta yang terjadi observasi di SMP Negeri Gudang Arang Merauke, yaitu (a) pemahaman guru terkait dengan perangkat asesmen masih sangat minim, (b) indikator penilaian keterampilan menulis deskripsi belum dikembangkan oleh guru, dan (c) pemahaman guru terkait dengan kisi-kisi soal teks deskripsi masih sangat minim. Selain itu kemampuan menulis teks deskripsi para peserta didik masih sangat monoton misalnya peserta didik biasanya mendeskripsikan ruang kelas sebagai rangsangan untuk menulis teks deskripsi. Tentu hal ini sangat membosankan para peserta didik dalam belajar materi deskripsi. Oleh karena itu penting untuk dilakukan pelatihan agar para guru dapat menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis dengan tepat

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap yakni tahap pelatihan, pendampingan, dan diakhiri dengan diskusi. Jumlah guru dalam kegiatan pengabdian sebanyak 6 orang guru. Kegiatan pengabdian dilakukan di SMP Negeri Gudang Arang Merauke pada tanggal 1 September 2024. Peserta pelatihan adalah bapak dan ibu guru khususnya bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP Negeri Gudang Arang Merauke. Kegiatan pengabdian diawali dengan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini peserta diberi materi tentang penting perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Peserta dilatih dan mendapat pendampingan langsung dari para pemateri dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Kegiatan pengabdian diakhiri dengan diskusi bersama para guru dan pemateri.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian dilakukan di SMP Negeri Gudang Arang Merauke. Kegiatan tersebut diikuti oleh para guru Bahasa Indonesia dengan jumlah guru sebanyak 6 orang guru. Semua guru yang mengikuti sangat aktif dalam kegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 hari tepat dari pukul 08.00 hingga pukul 14.00. kegiatan tersebut dilakukan dengan beberapa tahap kegiatan yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan pemahaman kepada para guru terkait dengan perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Hal ini perlu untuk dilakukan di awal agar

para guru dapat memahami akan perangkat asesmen menulis deskripsi dengan baik. Para guru perlu memahami konsep materi tersebut agar dapat menyusun perangkat asesmen dengan tepat. Dengan menyusun perangkat asesmen, guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

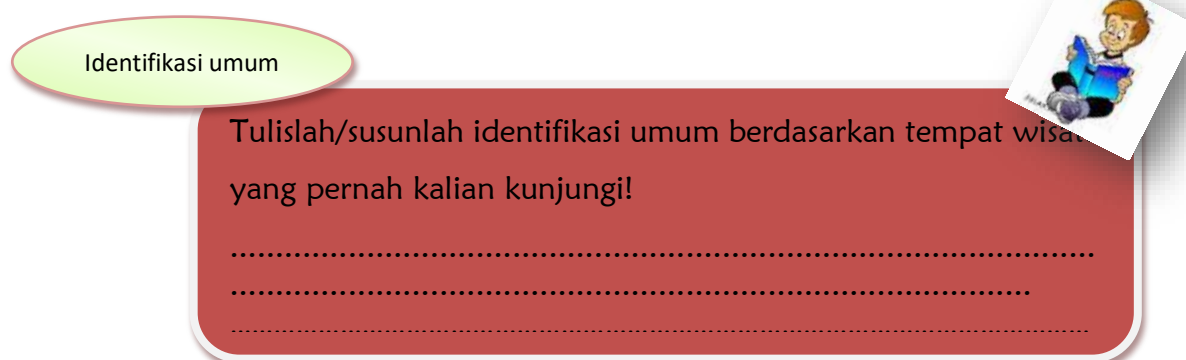
Hal-hal yang menjadi kekurangan dalam proses pembelajaran, tentu harus ditindaklanjuti oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan di kelas. Oleh karena penting sekali dilakukan proses asesmen yang otentik dalam pembelajaran teks deskripsi. Perangkat asesmen yang disosialisasikan dalam kegiatan pengabdian terdiri atas dua bagian yakni berupa buku panduan dan tugas menulis deskripsi bagi peserta didik. Buku pedoman dapat digunakan oleh guru sebagai tahapan dalam melakukan penilaian pada kemampuan menulis para peserta didik, sedangkan tugas adalah berupa tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik terkait dengan menulis deskripsi. Berikut ini merupakan pedoman yang disusun oleh para guru di SMP Negeri Gudang Arang Merauke.

Tabel 1 Panduan Guru

Petunjuk Umum Berikut ini adalah petunjuk umum bagi guru untuk melakukan asesmen menulis teks deskripsi 1. Bacalah dan pahami panduan asesmen menulis dengan baik dan benar. 2. Panduan asesmen menulis ini terbagi atas dua bagian yaitu asesmen menulis teks deskripsi 3. Pahami hakikat asesmen menulis teks deskripsi dengan baik dan benar. 4. Asesmen menulis dapat digunakan dengan ketentuan sebagai berikut. a) Asesmen menulis digunakan untuk mengukur kompetensi menulis siswa. b) Asesmen menulis dapat dilakukan setelah pembelajaran menulis atau setelah materi menulis diberikan kepada siswa. c) Tugas menulis dapat dikerjakan pada instrumen tugas siswa. d) Asesmen menulis dapat dilakukan langkah demi langkah sesuai dengan petunjuk penggunaannya. 5. Langkah-langkah asesmen menulis teks deskripsi. a. Menulis teks deskripsi berdasarkan tayangan video • Guru menayangkan sebuah video yang telah ditentukan oleh siswa. • Siswa mengamati video. • Siswa mengembangkan ide dan gagasannya berdasarkan tayangan video yang diamati. • Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan perintah yang ada pada tugas siswa. • Penilaian antarteman dari hasil tugas menulis teks deskripsi, mencakup (a) pemeriksaan dan penyekoran hasil pekerjaan teman, dan (b) menafsirkan hasil penyekoran.

- b. Menulis teks deskripsi berdasarkan pengalaman
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menulis teks deskripsi berdasarkan pengalaman siswa.
 - Tugas ini bertujuan untuk menambah wawasan, dapat mengembangkan ide dan gagasan untuk menulis teks deskripsi lebih lanjut.
 - Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan perintah yang ada pada tugas siswa.
 - Penilaian antarteman dari hasil tugas menulis teks deskripsi, mencakup (a) pemeriksaan dan penyekoran hasil pekerjaan teman, dan (b) menafsirkan hasil penyekoran.

Tabel di atas adalah bentuk panduan bagi guru dalam melakukan proses asesmen teks deskripsi. Pahap sosialisasi ini, guru dilatih untuk dapat menyusun panduan yang dapat digunakan dalam proses penilaian. Pada panduan ini memuat tentang Langkah-langkah dalam melakukan proses asesmen pada pembelajaran deskripsi. Dengan adanya panduan tersebut diharapkan proses asesmen yang akan dilakukan bagi guru akan lebih teratur guna memperoleh data kemampuan peserta didik lebih akurat dan terpercaya. Selanjutnya produk yang kedua adalah berupa tugas bagi peserta didik. Berikut ini adalah bentuk tugas menulis teks deskripsi yang sangat memotivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas tersebut.



Gambar 1 Bentuk Tugas

Gambar di atas adalah bentuk tugas bagi dalam menulis teks deskripsi. Pahap sosialisasi ini, guru dilatih untuk dapat menyusun tugas bagi peserta didik. Bentuk tugas yang disusun ini sangat menarik karena berbentuk buku tugas. Dalam buku tugas ini, peserta didik dapat mengerjakan tugas yang ada dalam buku tersebut. Tugas yang disusun sangat memotivasi peserta didik untuk mengerjakan tugas tersebut. Dengan adanya buku tugas tersebut diharapkan agar peserta didik dapat memahami teks deskripsi dengan baik guna memperoleh hasil belajar yang sangat memuaskan.

4. DISKUSI

Diskusi dan pendampingan merupakan metode yang digunakan dalam upaya implementasi program yang telah disusun oleh para tim pengabdian selama pelatihan berupa paparan materi yang merupakan salah satu program yang telah dirancang. Dalam hal ini mitra didampingi oleh tim dan secara bersama-sama mengimplementasikan salah satu program pelatihan ini yang telah dirancang. Pada tahapan ini Tim melakukan diskusi dan pendampingan secara langsung terhadap guru-guru SMP Negeri Gudang Arang Merauke dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi yang disusun adalah panduan guru dan tugas peserta didik. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan diskusi bersama dengan tujuan untuk merefleksi kembali hasil kerja guru dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Kegiatan pengabdian ini diterima dengan baik oleh kepala sekolah dan para guru. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis deskripsi. Perangkat tersebut terdiri atas dua bagian yakni panduan guru dan tugas bagi siswa.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dan diselesaikan dengan kerjasama tim Pengabdian Pada Masyarakat (PKM) atas dukungan Rektor Universitas Musamus dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Musamus sehingga Kami selaku tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih atas dukungan baik material maupun spiritual.

DAFTAR REFERENSI

- Akhadiah, S. (1996). *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (2nd ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practice*. White Plains, NY: Pearson Education.
- Farida, I. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harsiati, T. (2011). *Penilaian dalam pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Harsiati, T. (2013). *Asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Nurghiyanoro, B. (2012). *Penilaian pembelajaran*. Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.